BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan kajian nilai sufistik *Sūrah al-Fātiḥah* yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, bisa disimpulkan bahwasannya:

1. Pada penafsiran *Sūrah al-Fātiḥah*, al-Jīlānī mengisyaratkan pentingnya makrifat (mengenali) Tuhan sehingga dengan itu seseorang bisa benar-benar mentauhidkannya. Ia membagi proses perjalanan tersebut menjadi 2 (dua) proses; 1) *Tanazzul* (penurunan kualitas), dan 2. *Taraqqi* atau tepatnya, ta'abbud (menaikkan kualitas). Proses itu dijelaskan dalam 3 (tiga) martabat; 1) *Martabah al-Ahadiyyah* (Martabat keEsaan), yang meliputi *Dhat*, *Asmā'*, dan Sifat-sifat, 2) *Martabah al-'Adadiyyah* (Martabat keberbilangan), yakni ketika kehendak-Nya sudah mewujud dalam ciptaan-Nya, dan 3) *Martabah al-'Ubudiyyah* (Martabat kehambaan), yaitu posisi makhluk menghambakan diri, menyadari posisi kehambaannya dan kebutuhannya untuk kembali pada Sang Pencipta dan Penguasa Hari Pembalasan.
2. Nilai sufistik yang ditekankan oleh al-Jīlānī dalam menafsirkan *Sūrah al-Fātiḥaḥ* – selain makrifat dan tauhid – pada tataran praktis bisa diinternalisasikan dengan "melatih diri" untuk selalu melakukan penghayatan makna *Sūrah al-Fātiḥaḥ* tatkala sedang shalat. Nilai-nilai sufistik yang patut dihayati itu adalah: 1) "*Ubudiyyah*" (proses penghambaan dengan sepenuh diri dan ketertundukan hati); 2) "*Ta'ammul* dan *Tadabbur*" (untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memunculkan kesadaran akan keharusan menghambakan diri dan menyadari keMahaKuasaan-Nya,) sehingga; 3) Secara kontinu dan konstan ber"*tawajjuh* dan *taqarrub*" (dengan memenuhi kewajiban-kewajiban "jalan shari'ah" dan "berakhlak" sebagaimana akhlak Nabi Muhammad Saw.) sebagai bentuk kesadaran atas segala nikmat kemurahan-Nya, membuat ia musti; 4) Ber"syukur" dengan sepenuh hati – dan semestinya – menumbuhkan rasa; 5) "Cinta dan Rindu" (*mahabbah* dan *'isyq*) untuk selalu 'berdekatan' dengan Tuhannya dengan penuh; 6) "Harapan" melalui do'a-do'a dan munajatnya, memohon pada Tuhan ditunjukkan pada jalan menuju puncak tauhid. Agar Tuhan berkehendak menjadikannya; 7) "*Fana'*" (memutus segala rantai sebab, sehingga runtuhlah segala penyematan, dan tidak ada lagi wujud selain Wujud-Nya) menuju; 8) "*Mukāsyafah*" (tersingkaplah segala tabir) sehingga batinnya mampu menyaksikan "penampakan"-Nya, dan berpuncak pada; 9) "*Mushāhadah*" (menyaksikan langsung) Wajah-Nya di Surga Dhat-Nya. Kesemuanya itu ditempuh dengan langkah awal menjauhi dari segenap tipu daya melalui; 10) " *'Uzlah*", agar terselamatkan dari godaan dunia dan setan.

B. Saran-Saran

1. Upaya kajian terhadap perpaduan antara nilai eksoteris dan esoteris dalam agama – apapun nama dan istilahnya – melalui wacana apapun, terutama yang menggolongkan diri menggeluti dunia tasawuf, harus senantiasa dilakukan secara serius, baik, dan maksimal. Karena kondisi zaman saat ini dengan berbagai tantangannya menuntut tidak hanya ritualitas yang –

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seringkali – terasa menjenuhkan karena terjebak pada praktik-praktik tanpa makna. Mengembalikan pemahaman (makrifat) akan ketauhidan beserta segala nilai yang berkaitan dengannya dengan menggunakan cara-cara yang santun dan membumi, tidak hanya teoritis tapi juga praktis – haruslah dipahami sebagai tanggung jawab bersama. Apapun latar belakang keilmuan dan status sosialnya. Karena upaya untuk menggapai kesempurnaan bukanlah sesuatu yang bisa dimonopoli begitu saja, akan tetapi musti ditransformasikan sebagai wujud tanggung jawab kehambaan yang seutuhnya.

2. Penelitian ini sungguh sangat jauh dari sempurna, sehingga terlalu dini sebenarnya untuk membuat suatu kesimpulan. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi serta pengantar untuk dilakukannya penelitian-penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif, terutama dalam mengkaji nilai-nilai sufistik yang bertebaran di ayat-ayat suci al-Qur'an beserta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id